

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model pembelajaran *problem based learning* dalam materi persamaan kuadrat kelas X MA-Ikhlas Beramal Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi berjalan dengan efektif sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dan juga pada sub-sub masalah penelitian.

Berdasarkan masalah, tujuan penelitian dan analisis data serta pembahasannya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam materi persamaan kuadrat pada siswa kelas X MA-Ikhlas Beramal Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi berdasarkan kriteria nilai yang ditentukan tergolong kurang, dengan rata-rata 59,2 dengan standard deviasi 21,39.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning* dalam materi persamaan kuadrat pada siswa kelas X MA-Ikhlas Beramal Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dengan kriteria nilai yang ditentukan tergolong sangat baik, dengan rata-rata 80,87 dengan standard deviasi 12,23.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diberikan model pembelajaran *problem based learning* kuadrat pada siswa kelas X MA-Ikhlas Beramal Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dengan kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, maka disarankan untuk membuat perencanaan yang matang dan teknis lapangan yang tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk teman-teman yang baru ingin memulai penelitian dalam pemilihan judul karya ilmiah.
3. Memberikan gambaran kepada guru bahwa model pembelajaran *problem based learning* sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dikelas dan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi guru untuk dapat diterapkan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi maupun kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebagai pembelajaran alternatif.
5. Memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.